

ABSTRAK

Thoriq Aziz Anwari 1221060105. 2026. *Maratib* dalam *Kutub as-Sittah*: Studi Penilaian Abu al-Fadl Muhammad ibn Tahir al-Maqdisi dan Ibn al-Atsir al-Jazari. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2026 M / 1447 H.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pandangan ulama dalam menentukan *maratib* kitab hadis dalam *Kutub as-Sittah*, khususnya terkait penetapan kitab keenam yang menunjukkan adanya variasi kriteria dalam tradisi keilmuan hadis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pandangan Abu al-Fadl Muhammad ibn Tahir al-Maqdisi dan Ibn al-Atsir al-Jazari mengenai posisi dan tingkatan *Kutub as-Sittah*, serta mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan implikasi metodologis dari kedua tokoh tersebut. Kerangka berpikir penelitian ini berangkat dari konsep klasifikasi otoritas kitab hadis, di mana al-Maqdisi menekankan perluasan kanon melalui *zawa'id*, sedangkan Ibn al-Atsir menekankan kekuatan sanad dan dasar historis dalam penentuan kitab hadis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Sumber data primer bertumpu pada karya pokok kedua tokoh, yakni kitab *Shurut al-A'immah as-Sittah* karya al-Maqdisi dan kitab *Jami' al-Ushul fi Ahadith al-Rasul* karya Ibn al-Atsir. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan disajikan melalui metode deskriptif-komparatif metodologi kedua tokoh tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Maqdisi membangun hierarki berbasis kualitas sanad dan kelengkapan riwayat dengan memasukkan *Sunan Ibn Majah* melalui konsep *zawa'id*. Sebaliknya, Ibn al-Atsir membangun hierarki berbasis otoritas historis dan fungsi *istidlal* dengan memilih *al-Muwaththa'*. Keduanya tetap menempatkan *Sahihayn* pada posisi tertinggi dalam struktur otoritas hadis.

Kata Kunci: *Maratib; Kutub as-Sittah; al-Maqdisi; Ibn al-Atsir; Ilmu Hadis; Komparatif.*